

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Sumbersoko

Berdasarkan letak geografis, Desa Sumbersoko berada di daerah deretan pegunungan kapur Utara Jawa, atau disebut juga pegunungan Kendeng. Desa Sumbersoko berada di sebelah Selatan Ibu Kota Kabupaten Pati. Desa Sumbersoko merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukolilo, dengan \pm jarak tempuh menuju Kecamatan 5,4 Km serta dapat di tempuh dengan kendaraan selama 12 menit, dan ke Kabupaten 32,1 Km serta dapat di tempuh dengan kendaraan \pm 58 menit.

Lokasi Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dalam letak geografis, peneliti dapat menggambarkan letak Desa Sumbersoko dengan batas sekelilingnya, sebelah Utara adalah Desa Jati Pohon, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kecamatan Sukolilo Selatan, sebelah Selatan adalah Kecamatan Sukolilo Barat, dan sebelah Barat adalah Desa Tompe Gunung. Desa ini terdiri dari 6 dukuh. Diantaranya Keceh, Doplang, Soko, Wonokusumo, Sendang, Klebak Kancil.¹ Masyarakat Desa Sumbersoko terkenal dengan penghasil jagung atau dalam bidang pertanian.

2. Sejarah Desa

Desa Sumbersoko, yang berada di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati merupakan suatu desa yang mayoritas beragama islam dan hanya sedikit yang beragamakan nonmuslim seperti agama kristen. Selain itu Desa Sumbersoko adalah salah satu desa yang mayoritas bekerja dalam bidang pertanian dikarenakan sebagian wilayah desa merupakan lahan pertanian baik berupa lahan untuk ditanami palawija (jagung, kacang-kacangan), dan juga lahan untuk menanam padi. Desa Sumbersoko tergolong dengan desa yang lumayan luas jadi tidak heran jika penghasilan yang didapatkan oleh anggota masyarakat

¹ Sumber data dari dokumen Balaidesa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2019.

berasal dari hasil bercocok tanam, Desa Sumpersoko juga salah satu daerah yang tergolong dengan anggota masyarakatnya yang sejahtera.²

Jika kita melihat tentang bagaimana sejarah nama dari Desa Sumpersoko maka belum tau pasti dikarnakan masih kurangnya penelitian atau penelusuran terkait nama dari Desa Sumpersoko yang berada di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Maka dari ini peneliti ingin menyimpulkan dari hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan di Desa Sumpersoko Sukolilo Pati terkait bagaimana sejarah asalmula nama tersebut terbentuk.

Dari hasil yang peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara dengan salah satu tokoh agama yang ada di desa sekaligus warga Desa sumpersoko sendiri K. Hadi Sutomo:

“Kalau nama sumpersoko yang saya ketahui itu ceritanya diambil soko akehe sumberan seng ono nek deso sumber soko (kalo nama sumpersoko yang saya ketahui itu ceritanya diambil dari banyaknya sumber mata air yang ada di desa tersebut) bahkan banyak di temui hampir seluruh dukuh yang ada di desa Sumpersoko memiliki beberapa mata air bukan hanya satu mata air saja sedangkan soko adalok diambil dari kata soko (dari). Sehingga dari nama sumpersoko menjadikan arti untuk desa (tempat) yang mendatangkan ketentraman, ebahagiaaan, keharmonisan, yang selalu mendaftkan berkah dari Allah soko (karena) banyaknya sumbermata air yang melimah di desa”.³

Memang dari pendapat diatas dapat di benarkan, dikarenakan hasil dari pengamatan saya di Desa Sumpersoko memang benar-benar ada beberapa sumberan (mata air). Dulunya sumberan-sumberan (mata air)

² Hasil Observasi, *Terkait Keadaan Desa Sumpersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*, pada tanggal 17 Juni 2022.

³ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumpersoko, Kyai Hadi Sutomo, 19 Juni 2022.

tersebut digunakan masyarakat untuuk melakukan aktivitas seperti mandi, mencuci baju, bahkan mencuci piring. Namun, kegiatan tersebut saat ini sudah jarang dilakukan oleh masyarakat dikarenakan akses-akses mata air sudah bisa sampai di rumah-rumah warga, jadi para warga Desa Sumberoko lebih memilih untuk membuat kamar mandi pribadi dibandingkan untuk mandi di sumberan, namun tidak jarang masih ada beberapa masyarakat yang masih melakukan beberpa aktifitas di sumberan (mata air). Sumberan (mata air) yang dimaksud disini ada yang masih berbentuk sumberan asli dan ada juga yang sudah diberi sekat-sekat sehingga memberi kenyamanan tersendiri bagi warga Desa Sumberoko.

Jadi dapat di simpulkan dari pendapat di atas dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa nama Sumberoko berasal dari adanya sumber mata air yang banyak sehingga tercipta nama tersebut.

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumberoko

Struktr organisasi Desa Sumberoko adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Susunan Perangkat Desa Sumberoko⁴

No	Nama Jabatan	Nama Pemangku
1	Kepala Desa	Subrono
2	Sekretaris Desa	Sarjana
3	Kaur Keuangan	Sukro
4	Kaur Perencanaan	Sugiyanto
5	Kaur Umum	Nanik Susanti
6	Kasi Pembanunan	Mualim
7	Kasi Pelayanan	Abdul Kholil
8	Kasi Pemerintahan	Eko Fitri Cahyanto
9	Kadus I	Sunoto

Dari data di atas dapat dilihat bahwa susunan perangkat Desa Sumberoko telah lengkap dan dari data

⁴ Sumber data dari dokumen Balaidesa Sumberoko Kecamatan Sukoliilo Kaupaten Pati tahun 2019, 6.

diatas juga sudah bisa dilihat nama-nama anggota yang memegang bagian sesuai bidangnya sehingga jika ada masyarakat yang memiliki kepentingan maka bisa langsung menemui perangkat desa tersebut sesuai kebutuhan yang di butuhkan masyarkat dan dari hasil pengamatan peneliti para anggota yang tersusun dalam perangkat desa ketika saat melayani masyarakat yang memiliki kepentingan para anggota perangkat desa melayani masyarakat dengan baik dan tidak bertele-tele sehingga masyarakat merasa puas dalam merasakan pelayanan yang di berikan oleh para perangkat desa kepada masyarakat khususnya warga Desa Summersoko Kecamatan Sukolilo Kabupten Pati.

4. Demografi Penduduk Desa Summersoko

Desa Summersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dilihat dari segi jumlah kependudukan seluruhnya ada sekitar 3.209 orang dengan jumlah Kepala Keluarga ada 1.115 (KK). Dan berikut adalah paparan jumlah penduduk keseluruhan Desa Summersoko:

- a. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin⁵

No.	Jenis kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	1.624
2	Perempuan	1.585
	Total	3.209

Jika dilihat dari data jumlah penduduk diatas bahwa dapat disimpulkan jumlah antara laki-laki dan perempuan hampir seimbang, namun lebih banyak jumlah laki-laki yaitu 1.624 dibandingkan dengan jumlah perempuan yaitu 1.585.

⁵ Sumber data dari dokumen Balaidesa Summersoko Kecamatan Sukoliilo Kaupaten Pati tahun 2019,7.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Adapun rinciannya jumlah penduduk berdasarkan usia Desa Summersoko adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Pendudu Berdasarkan Usia⁶

USIA	JUMLAH
0-1 Tahun	20
4-7 Tahun	80
7-12 Tahun	345
12-15 Tahun	127
15-16 Tahun	54
17-25 Tahun	255
26-65 Tahun	2.230
66+ Tahun	98

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk Desa Summersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati berdasarkan usianya didominasi dengan usia 26-65 tahun atau dalam usia ini disebut usia untuk bekerja.

c. Kondisi Pendidikan

Berikut ini adalah jumlah penduduk yang masih bersekolah berdasarkan tingkat pendidikannya:

Tabel 4.4
Jumlah Murid⁷

Murud	Jumlah
Siswa TK dan Kelompok bermain anak	80
Siswa SD/Sederajat	345
Siswa SLTP/Sederajat	127
Siswa SLTA/Sederajat	54

⁶ Sumber data dari dokumen Balaidesa Summersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun 2019,8.

⁷ Sumber data dari dokumen Balaidesa Summersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun 2019, 13.

Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa mayoritas warga Desa Sumbersoko yang masih bersekolah adalah kebanyakan masih SD (Sekolah Dasar) dengan jumlah 345 jiwa sedangkan yang paling rendah adalah di tingkat SLTA/SMA dengan jumlah 54 jiwa.

5. Sarana Prasarana Desa Sumbersoko

Masyarakat Desa Sumbersoko telah menyadari pentingnya ilmu pengetahuan, hal ini di dukung adanya sarana dan prasarana pendidikan baik formal maupun non formal.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa 8

a. Balai Desa	Ada
b. Kantor Desa	Ada
c. Jumlah Mesin Ketik	-
d. Jumlah Meja	15 buah
e. Jumlah Kursi	70 buah
f. Jumlah Almari Arsip	4 buah
g. Komputer	2 buah
h. Laptop	2 buah
i. Printer	2 buah

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana bagian pemerintahan Desa Sumbersoko mempunyai kelengkapan dan ada juga yang tidak mempunyai kelengkapan seperti tidak adanya fasilitas mesin ketik, mungkin masa yang sudah moderen ini dirasa sudah tidak perlu atau tidak dibutuhkan adanya mesin ketik dikarenakan sudah ada pengganti sebagai media untuk mengetik seperti laptop ataupun komputer. Sehingga dari kelengkapan fasilitas desa mulai dari alat ketik, printer ataupun meja kursi dapat memberikan pelayanan dengan maksimal kepada warga yang membutuhkan data-data terkait desa.

⁸ Sumber data dari dokumen Balaidesa Sumbersoko Kecamatan Sukoliilo Kabupaten Pati tahun 2019, 15.

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana Sosial Budaya 9

a. Prasarana Pendidikan (formal)	
-SLTA/ SMA	-
-SLTP/ SMP	1 unit
-SD/ MI	2 unit
-TK/RA	2 unit
-PAUD	1 unit
b. Prasarana Pendidikan (non formal)	
-Madin (Madrasah Diniah)	1 unutu
c. Prasarana Pribadatan	
-masjid	6
-langgar/ Surau/ Musholla	11
-Gereja Kristen	1
-Gereja Katholik	-
-Pura	-
d. Prasarana Kesehatan	
-Rumah Sakit	-
-Puskesmas	1 Unit
-Apotek/ Toko obat	-
e. Prasarana Olah Raga	
-Lapangan Sepak Bola	4
-Lpangan Bulu Tangkis	1
-Lapangan Pimpong	2
-Lapangan Voli	3

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam bidang sosial budaya yang ada di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sudah mempunyai ketersediaan dan ada yang belum tersedia seperti ketidak tersediaan bagian kesehatan seperti apotik, rumahsakit, sedangkan dalam bagian prasarana olahraga fasilitasnya sudah cukup memadai untuk masyarakat.

⁹ Sumber data dari dokumen Balaidesa Sumbersoko Kecamatan Sukoliilo Kaupaten Pati tahun 2019, 16.

6. Kondisi Perekonomian Desa Sumbersoko

Perekonomian masyarakat Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati cukup baik karena sudah banyak yang mempunyai kendaraan dan alat komunikasi. Jalannya pun sudah rata walaupun ada beberapa yang masih berlubang. Rumah yang di tempati warga sebagian besar bertembok, meskipun ada beberapa yang masih menggunakan kayu. Selain itu, banyak terdapat bangunan lembaga pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, dan SMP serta ada pula Madin.

Tabel 4.7

Kadaan Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan¹⁰

No.	Jenis Mata Pencaharian	Penduduk (jiwa)
1.	Pedagang	150
2.	Pabrik	50
3.	Petani	2.230
4.	Kerja bangunan	151

Dapat kita simpulkan dari pengamatan dan dari hasil data di atas bahwa masyarakat Desa Sumbersoko mayoritas bekerja dalam bidang pertanian, dan terkenal dengan desa penghasil jagung. Hampir seluruh lahan di desa ini ditanami jagung dan hanya sedikit lahan untuk menanam padi, tidak jarang juga ada beberapa warga yang bekerja dalam bidang pabrik dan pedagang.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Tradisi Pembacaan Yasin dan Tahlil Oleh Kelompok Pengajian Bapak-bapak di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati

Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati memiliki salah satu rutinitas *amaliyah* setiap minggunya yang dilakukan bertepatan pada hari kamis malam jum'at setelah selesai melaksanakan shalat maqrib, yang dilakukan khusus oleh kelompok pengajian bapak-

¹⁰ Sumber data dari dokumen Balaidesa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun 2019, 20.

bapak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang menjelaskan mengenai tahun berapa awalmula diadakan tradisi ini dan asal mula diadakannya tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan di rumah-rumah oleh kelompok pengajian Bapak-bapak di Desa Sumpoko ialah sebagai berikut:

“Awal mula tradisi pembacaan yasin dan tahlil diadakan itu sudah lumayan lama sekali kira-kira tahun 1989, dan yang pertama kali mengadakan tradisi tersebut adalah inisiatif saya sendiri (K. Hadi Sutomo) soalnya saya berfikir masak tidak ada sesuatu rutinan atau kegiatan tertentu yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sumpoko yang bernilai ibadah selain barzanji dan sedekah bumi di sela-sela kegiatan rutinitas para warga seperti kegiatan bercocok tanam, mengurus ternak dan pekerjaan yang lain, sehingga saya berinisiatif seperti untuk mendirikan jam'iyah yasinan dan tahlilan dan ketika saya ingin mengadakan tradisi tersebut tidak serta merta langsung berhasil, namun butuh proses yang tidak mudah. Karena pada dasarnya ketika kita ingin menyatukan masyarakat yang berbeda-beda bentuk kegiatan yang mereka lakukan. Pertama saya meminta pendapat kepada istri saya gimana kalo saya mengadakan suatu rutinitas pembacaan yasin dan tahlilan, kemudian istrisaya menyetujuinya dan langkah yang saya lakukan selanjutnya yaitu meminta pendapat kepada tetangga-tetangga saya dan seelah melakukan perundingan dan perbincangan denga tetangga terdekat alhamdulillah adabeberapa tetangga yang menyetujui diadakannya kegiatan mingguan tersebut. Kemudian lambat laun ada beberapa orang lagi yang ingin bergabung dengan kegiatan pembacaan yasin dan tahlil setiap minggu jumlah anggota padasaat ini terdapat 22 orang dan

alhamdulillah sampai sekarang tradisi tersebut masih eksis dilakukan oleh masyarakat”.¹¹

Dari data hasil wawancara yang diperoleh tersebut diketahui bahwa tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan yang dilakukan oleh bapak-bapak di Desa Summersoko Sukolilo Pati tersebut merupakan hasil dari inisiatif K.Hadi Sutomo dan hasil rembukan dengan istrinya serta dengan tetangga-tetangga beliau dan alhamdulillah para tetangga menyetujui diadakan kegiatan tersebut namun dapat kita ketahui juga bahwa awalmula berdirinya tradisi tersebut memerlukan waktu dikarenakan sulitnya untuk menyatukan masyarakat yang mayoritas pekerjaannya tidak sama ada yang petani, tukang bangunan, dan lain sebagainya dan alhamdulillah niat beliau K.Hadi Sutomo untuk mendirikan tradisi rutian yang diadakan setia minggu bertepatan pada hari kamis malam jum'at dirumah-rumah anggota sudah berjalan dan masih berjalan sampai sekarang.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota pembacaan yasin dan tahlil bahwa tradisi tersebut diadakan oleh Bapak Hadi Sutomo:

Pendaat dari Bapak Mbari selaku anggota pembacaan yasin dan tahlil yang sudah mengikuti tradisi tersebut mulai dari awal diadakan

“Sebenarnya kegiatan pembacaan yasin dan tahlil itu sudah lama ada di desa ini, namun hanya sebatas kegiatan jika ada orang yang meninggal ataupun warga yang memiliki hajat tertentu baru nanti tetangga-tetangga yang ada di sekitar rumah di beri tau untuk hajatan dirumah yang memiliki hajat. Sedangkan tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang ada saat ini mulai diadakan pada tahun 1989 yang di cetuskan oleh Bapak Sutomo dikarenakan tradisi ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan membentuk suatu kelompok pengajian, bukan

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Summersoko, Hadi Sutomo, 19 Juni, 2022, transkrip 1.

hanya ketika ada hajat tertentu saja baru ada kegiatan pembacaan yasin dan tahlil, jika saya lihat dari tahun sebelumnya belum ada yang mengadakan tradisi seperti ini mbak".¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Jadi salah satu anggota pembacaan yasin dan tahlil sekaligus warga Desa Sumpersoko Sukoilo Pati:

"Tradisi pembacaan yasin dan tahlil pertama kali diadakan oleh Bapak Sutomo dan sebelumnya belum pernah ada tradisi yang sama, hanya ada suatu tradisi yang sama itu diadakan jika ada orang yang meninggal baru ada orang yang melakukan pembacaan yasin dan tahlil bersama-sama warga".¹³

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa adanya tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang diadakan setiap minggunya di Desa Sumpersoko pertamakali di adakan oleh Bapak Sutomo dan sebelumnya belum ada tradisi pembacaan yasin dan tahlil setiap minggu yang dilakukan hanya khusus oleh laki-laki saja. Sedangkan hasil dari pengamatan peneliti selain tradisi ini adajuga tradisi yang khusus diadakan oleh jam'iyah ibuk-ibuk saja namun tradisi tersebut pelaksanaannya baru-baru dilakukan jika dibandingkan dengan tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan yang dilakukann oleh kelompok pengajian bapak-bapak.

Dijelaskan juga terkait pemahaman warga Desa Sumpersoko terkait adanya tradisi pembacaan yasin dan tahlil adalah sebagai berikut:

Sesuai hasil observasi dan wawancara dengan K. Joko Santoso selaku tokoh agama Desa Sumpersoko, pemahaman terkait tradisi pembacaan yasin dan tahlil menjelaskan sebagai berikut:

¹² Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumpersoko, Bapak Mbari, 6 Juli, 2022, transkrip 7.

¹³ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumpersoko, Bapak Jadi, 26 Juni, 2022, transkrip 3

“Dalam pemahaman saya sendiri tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang didirikan oleh K. Hadi Sutomo sebagai suatu kegiatan yang dijadikan untuk sarana mengirimkan do’a kepada arwah yang sudah meninggal, sarana do’a dan berdzikir bersama untuk mendekatkan diri kepada Allah selain itu suatu tradisi yang berfungsi untuk menambah rasa keimana kita kepada sang pencipta. Dikarenakan kita pribadi hanyalah makhluk biasa yang tidak bisa terhindar dari suatu masalah bahkan dosa dan ketika kita telah sibuk memikirkan urusan dunia maka kita sebagai hambanya yang memiliki keimanan jangan sampai melalaikan perintahnya seperti sholat, untuk senantiasa membaca Al-Qur’an dan juga berdo’a untuk meminta ampunan kepadanya atas semua dosa-dosa yang telah kita perbuat. Dan dalam tradisi ini kita diajarkan untuk senantiasa membaca ayat-ayat Qura’an, berzkir dan berdo’a untuk mengingatkan kita akan kehidupan akhirat.¹⁴

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Jadi selaku anggota tradisi pembacaan yasin dan tahlil:

“Untuk pemahaman saya terkait adanya tradisi tersebut merupakan suatu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai sarana untuk mengirimkan do’a kepada arwah orang yang sudah meninggal”.¹⁵

Sedangkan menurut Bapak Sucipto selaku anggota tradisi pembacaan yasin dan tahlil mengenai pemahamannya terkait tradisi pembacaan yasin dan tahlil adalah:

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Summersoko, Joko Santoso, 23 Juni, 2022, transkrip 2

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Summersoko, Bapak Jadi, 26 Juni, 2022, transkrip 3

“Menurut saya tradisi pembacaan yasin dan tahlil atau dalam masyarakat umum lebih mengenal dengan sebutan kegiatan tahlilan merupakan suatu kegiatan yang sangat baik dilakukan dan sudah semestinya ada dalam salah satu rutinitas dalam hidup dikarenakan suatu kegiatan ini bisa bernilai positif bagi generasi penerus dan dapat memberikan contoh kepada para pemuda atau anak-anak yang umurnya masih muda untuk ikut serta dan melestarikan kegiatan ini dikarenakan agar para generasi penerus selain mementingkan urusan dunia ia juga harus mementingkan urusan akhirat juga atau lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta agar hidupnya tidak terasa sia-sia dan hampa”.¹⁶

Selain itu pendapat dari Bapak Wahyudi selaku anggota tradisi pembacaan yasin dan tahlil terkait pemahaman mengenai tradisi tersebut adalah:

“Pemahaman saya tentang tradisi tersebut ya sebagai tempat untuk mengirimkan do’a kepada sanak keluarga yang sudah meninggal dunia bahkan untuk orang yang masih hidup seperti dikirimkan do’a kepada sanak saudara yang akan melakukan bepergian jauh atau biasanya disebut orang yang mau merantau (mencari pekerjaan) diluar kota bahkan luar negeri dan sebagai tempat untuk menjalin kerukunan dan kebersamaan antar warga”.¹⁷

Sedangkan pendapat dari Bapak Kasir selaku anggota tradisi pembacaan yasin dan tahlil terkait pemahaman mengenai tradisi tersebut adalah:

“Pemahaman saya dengan adanya kegiatan pembacaan yasin dan tahlil pada malam jum’at di

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Hadi Sucipto, 28 Juni, 2022, transkrip 4.

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Wahyudi, 4 Juli, 2022, transkrip 5.

Desa Summersoko menjadi suatu tradisi, akan tetapi kegiatan ini merupakan salah satu menghidupkan al-Qur'an dan juga mempererat silaturahmi dengan sesama".¹⁸

Hal yang hampirsama juga dipaparkan oleh Bapak Mbari terkait pemahaman tradisi pembacaan yasin dan tahlil:

"Menurut pemahaman saya dengan adanya kegiatan ini salah satunya memang sudah menjadi tradisi tiap malam jum'atnya, dan juga suatu kegiatan yang merupakan salah satu bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memiliki jiwa untuk saling berbagi kepada sesama".¹⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para anggota bahwa dapat memberikan informasi terkait tradisi pembacaan yasin dan tahlil pertama kali diadakan oleh bapak Hadi Sutomo dan pertama kali diadakan adalah pada tahun 1989 dan dari hasil pemaknaan para anggota tersebut dapat dihasilkan data terkait pemahaman tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan bahwa para anggota memaknai adanya tradisi tersebut merupakan suatu amalan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama dan sarana untuk mengirkan do'a kepada arwah orang yang sudah meninggal, selain itu tradisi tersebut merupakan tempat untuk memiliki rasa saling berbagi kepada sesama yang tertanam dari diri pribadi.

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Summersoko, Bapak Kasir, 5 Juli, 2022, transkrip 6.

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Summersoko, Bapak Mbari, 6 Juli, 2022, transkrip 7

2. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Yasin Dan Tahlil Mingguan Oleh Kelompok Pengajian Bapak-bapak Di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati

Tradisi pembacaan yasin dan tahlil di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati merupakan suatu tradisi yang telah melekat sejak awal dilakukannya hingga saat ini. Kegiatan ini merupakan program mingguan yang dilakukan setiap hari Kamis malam Jum'at tepatnya dilaksanakan setelah sholat Maghrib dan dilakukan secara bergilir sesuai urutannya yang berada di rumah-rumah anggota pembacaan yasin dan tahlil dengan melibatkan kelompok pengajian Bapak-bapak Desa Sumbersoko.

Seperti yang disampaikan oleh K. Hadi Sutomo selaku tokoh agama di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati:

“Untuk waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, para anggota bersepakat kalau Tradisi tersebut diadakan setiap minggu yang bertepatan pada hari Kamis malam Jum'at dan diadakan setelah melaksanakan sholat Maqrib, yang bertempat di rumah-rumah anggota yang mengikuti tradisi tersebut sesuai giliran yang didapatkan. Namun untuk waktu pelaksanaannya sendiri tidak harus sesuai urutannya seperti: jika ada seorang anggota yang memiliki hajat tertentu maka orang yang memiliki hajat boleh menukarkan dengan waktu giliran yang didapatkan oleh salah satu anggota yang lain dengan persetujuan antara dua belah pihak”.²⁰

Dari pemaparan di atas untuk waktu dan tempat pelaksanaannya itu tidak ditentukan oleh satu pihak saja namun melalui kesepakatan bersama oleh para anggota dan ketika ada salah satu anggota ada yang memiliki hajat tertentu namun tidak mendapat jatah (giliran) padamalamnya maka orang yang memiliki hajat boleh menukarkan giliran anggota yang memiliki jatah tersebut. Maka dapat kita fahami juga bahwa tradisi pembacaan

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumbersoko, Bapak Hadi Sutomo, 19 Juni, 2022, transkrip 1.

yasin dan tahlil tersebut selain sebagai kegiatan rutinan pembacaan yasin dan tahlil untuk mengirimkan do'a kepada arwah orang yang sudah meninggal, juga sebagai tempat untuk melaksanakan sesuatu hajat atau kepentingan tertentu yang sedang dimiliki oleh salah satu anggota.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembacaan yasin dan tahlil sendiri dipimpin oleh salah satu anggota, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan tokoh agama K. Joko Santoso sekaligus anggota jama'ah yasinan dan tahlilan mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan tersebut orang yang memandu berjalannya acara atau memimpin acara itu tidak monoton di pimpin oleh tokoh agama, tetapi kami memberi kesempatan kepada anggota yang lain untuk memimpin pelaksanaan pembacaan yasin dan tahlil agar semua anggota memiliki pengalaman dan ketika acara berlangsung para anggota sangatlah khusyuk dan hidmah dalam melantunkan surah yasin, ayat-ayat Qur'an yang tercantum didalam bacaan tahlil”.²¹

Proses pelaksanaan tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang secara rinci telah dijelaskan oleh K. Hadi Sutomo selaku tokoh agama sekaligus pencetus adanya kegiatan mingguan pembacaan yasin dan tahlil:

“Dalam pelaksanaannya pertama acara dibuka dengan membaca salam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan membaca hadrah kemudian membaca surah Yasin setelah selesai dilanjutkan membaca tahlil dan ditutup dengan membaca do'a tahlil dalam pembacaan do'a dipimpin oleh tokoh agama langsung, kemudian setelah rangkaian acara selesai kemudian santunan rumah memberikan jamuan kepada jama'ah yang telah di siakan untuk dihidangkan”.²²

²¹ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumpoko, Bapak Joko Santoso, 23 Juni, 2022, transkrip 2.

²² Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumpoko, Bapak Hadi Sutomo, 19 Juni, 2022, transkrip 1.

Dari hasil data wawancara yang peneliti lakukan dengan para tokoh agama desa dapat kita fahami bahwa dalam pelaksanaannya, kegiatan dilaksanakan secara khusyuk oleh para jama'ah dan dalam susunan acaranya telah dijelaskan secara rinci oleh K. Hadi Sutomo dan K. Joko Santoso.

Setiap tradisi mempunyai berbagai cara dalam pelaksanaannya, begitu pula dengan tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil, pembacaannya dipimpin oleh anggota pengajian secara bergilir. Anggota pengajian ini terlihat khusyuk dalam membaca surat Yasin dan Tahlil.

Pelaksanaan dilakukan setiap satu minggu sekali yakni pada hari Kamis malam Jum'at setelah melaksanakan sholat magrib, kegiatan tersebut dipimpin oleh salah satu anggota. Jika kita lihat untuk proses pelaksanaannya memang tidak ada yang istimewa dari proses pelaksanaan dengan peneliti lain namun terdapat perbedaan sedikit yaitu jika dalam peneliti lain setelah kegiatan selesai maka akan di isi dengan kajian-kajian tentang keagamaan atau keilmuan lainnya namun jika pelaksanaan di desa Sumpoko tidak ada tambahan tentang kajian-kajian keilmuan lagi itulah yang membedakan antara satu tempat dengan tempat yang lainnya.

Adapun secara rinci proses pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Membaca salam pembukaan
- b. Pembacaan hadarah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِابْتِعَاءِ مَرْضَاةِ اللَّهِ وَبِشَفَاعَةِ رَسُولِ اللَّهِ الْفَاتِحَةِ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَأَزْوَاجِهِ

وَأَوْلَادِهِ وَدُرِّيَّاتِهِ الْفَاتِحَةِ

Artinya : “Kepada Nabi yang terpilih (Muhammad) SAW, keluarganya, para istrinya, anak-

anaknya dan kepada semua anak cucunya”.

ثُمَّ إِلَىٰ حَضْرَاتِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةَ وَالتَّابِعِينَ
وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ
الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا سَيِّدِنَا الشَّيْخَ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِي الْفَاتِحَةَ

Artinya : “Kemudian kepada para handai Tolannya, dari pada Nabi dan dan Utusan, para Wali, para pahlawan (syuhada), orang-orang yang shalih, para sahabat dan tabi’in (pengikut) para ulama’ yang mengamalkan ilmunya, para pengarang yang ikhlas dan kepada para Malaikat yang selalu taqarrub (mendekatkan diri kepada Allah) dan terutama pada penghulu kita Syeikh ‘Abdul Qadir Jailani”.

ثُمَّ إِلَىٰ جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَىٰ مَغَارِبِهَا بَرِّهَا وَبَحْرِهَا
خُصُوصًا إِلَىٰ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَمَشَائِخِ
وَمَشَائِخِ مَشَائِخِنَا وَأَسَاتِدَتِنَا وَأَسَاتِدَةَ أَسَاتِدَتِنَا وَ لِمَنْ
اجْتَمَعْنَا هُنَا بِسَبَبِهِ الْفَاتِحَةَ

Artinya: “Kemudian kepada sesama ahli kubur dari kaum muslimin laki-laki dan perempuan; dan kepada kaum mukminin laki-laki dan perempuan dari dunia bagian timur sampai bagian baratnya, baik yang didarat maupun di dilaut, kususnya bapak-bapak kami dan para ibu kami, para nenek kami laki-laki dan yang perempuan para guru besar kami dan para guru besar mereka,

kepada gurukami, dan padagurunya guru kami, dan kepada orang yang menyebabkan kamisemua kumpul disini”.²³

- c. Membaca Surah Yasin 1x
- d. Membaca Tahlil

Diantara surat yang dibaca dalam tahlilan adalah:

- 1) Surah al-Ikhlash
- 2) Surah al-Falaq
- 3) Surah an-Nas
- 4) Surah al-Baqarah ayat 1-5, ayat 163 ayat 225, ayat 284 sampai ayat 286.
- 5) Surah al-Ahzab ayat 56
- 6) Bacaan Sholawat, Istiqfar, Tahlil, Tasbih, Hamdalah

- e. Seluruh rangkaian ini ditutup dengan Membaca do'a. Do'a disini berisi tentang pengampunan dosa kepada arwah orang yang sudah meninggal.

Setelah rangkaian acarara selesai para anggota pembacaan yasin dan tahlil tidak langsung pulang, dikarenakan acara selanjutnya adalah acara makan-makan, dimana tuanrumah menghidangkan hidangan-hidangan yang sudah di siapkan untuk para anggota yasinan namun untuk masalah hidangan di sinni tidak ditentukan dan bersifat tidak memberatkan tuan rumah jadi terserah dan semampunya tuan rumah dalam memberi jamuan kepada para anggota. Dalam pembrian jamuan oleh tuan rumah kepada anggota yasinan dan tahlilan disini memiliki manfaat tersendiri dimana kita dilatih untuk saling membagi satu sama lain tanpa adanya unsur aksaan dalam pemberiannya.

Dalam pembacaan yasin dan tahlil mingguan yang diadakan di Desa Subersoko yang bertepatan pada hari kamis malam jum'at, selain hari tersebut beberapa anggota pun membaca surah yasin diwaktu lain selain malam jum'at hal tersebut sepeti yang dipaparkan oleh para anggota:

²³ Abdul Rokhman, “*Surat Yaasiin dan Tahlil*”, (Lingkar Media): 51-62.

Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Jadi selaku anggota pembacaan yasin dan tahlil:

“Ada mbak. seperti di waktu-waktu acara tasyakuran, di saat tahlil, di waktu orang yang sedang sakaraul maut”.²⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Hadi Sucipto selaku anggota dari tradisi tersebut beliau berpendapat bahwa:

“Untuk waktu dibaca selain di malam jumat ada, seperti di waktu-waktu ketika memohon hajat, dibaca di saat orang yang sedang sakaratul maut, untuk orang sakit agar diberi kesembuhan dari Allah SWT, dan di waktu-waktu lainnya”.²⁵

Sedangkan menurut Bapak Wahyudi beliau berpendapat teerkait adakah waktu lain yang dibaca selain pada malam jum’at:

“Ada, biasanya saya baca juga di saat ada orang yang sedang sakit agar setelah kita bacain diberikan kesembuhan oleh Allah SWT, terus juga saya biasanya baca di saat tahlilan”.²⁶

Sedangkat pendapat dari Bapak Kasir beliau adalah salah satu anggota tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang ada di Desa Sumbersoko:

“Ada, saya membacanya biasanya di saat ada orang yang meninggal, dan di waktu-waktu saat tahlilan, ataupun acara tasyakuran”.²⁷

²⁴ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Jadi, 26 Juni, 2022, transkrip 3.

²⁵ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Hadi Sucipto, 28 Juni, 2022, tanskrip 4.

²⁶ Hasil Waancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Wahyudi 4 Juli, 2022, transkrip 5.

²⁷ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Kasir, 5 Juli, 2022, transkrip 6.

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh Bapak Mbari salah satu anggota:

“Untuk waktu lainnya paling di saat waktu ada acara tasyakuran, tahlilan, dan selain itu udah di waktu malam Jumat saja saya selalu membaca secara rutinnya”.²⁸

Dari hasil wawancara diatas bahwa peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa anggota pembacaan yasin dan tahlil beliau juga membaca surah yasin dilain waktu pada malam jum'at seperti membacakan surah yasin kepada orang yang sedang sakit ataupun pada saat ada hajat tersendiri seperti tasyakuran. Karna pada dasarnya dalam pembacaan surah yasin dan tahlil merupakan tempat untuk mengharapkan ampunan dari Allah SWT, dengan membaca surah yasin Allah akan memberikan kemudahan ketika seorang mendapatkan kesulitan. Ia akan mendapatkan jalan keluar atas ragam persoalan yang dihadapinya. Serta dengan membaca surah yasin untuk orang yang sudah meninggal, Allah akan menurunkan rahmat dan berkah-Nya. Bahkan Allah senantiasa akan meringankan siksaan bagi orang yang sudah meninggal tersebut.

Kegiatan pembacaan surah yasin dan tahlil pada malam Jumat ini tidak hanya sebagai tradisi saja tetapi memang sudah menjadi keharusan, jika tidak dilakukan masyarakat merasa ada hal yang kurang maka dari itu membaca surah yasin dan tahlil ini adalah keharusan masyarakat kita lebih khususnya di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo. Sebenarnya, membaca surah yasin dan tahlil ini bukan hanya di malam Jumat saja akan tetapi boleh dilakukan di malam yang lain. Namun, hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat yang sudah dilakukan dari ulama terdahulu supaya masyarakat terbiasa membaca al-Qur'an terutama surah yasin dan tahlil. Dan dengan adanya kegiatan pengajian juga dapat menjadi kebiasaan baik agar masyarakat semakin cinta dengan al-Qur'an.

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Mbari, 6 Juli, 2022, transkrip 7.

3. Manfaat dan Fadillah Terhadap Praktik Tradisi Pembacaan Surat Yasin dan Tahlil di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat mulia dan sangat dianjurkan bagi umat muslim. Merutinkan membaca al-Qur'an dan salah satunya surah yasin sudah jelas memberikan banyak manfaatnya bagi para pembacanya. Adanya manfaat dalam menjalankan kegiatan pembacaan surah yasin ini baik secara batin dan baik secara sosial, karena kegiatan ini secara langsung merupakan bentuk mengingatkan kita kepada Allah SWT.

Pembacaan surat yasin dan tahlil yang dilakukan oleh kelompok pengajian bapak-bapak di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati, merupakan suatu kegiatan yang dinilai penting karena kegiatan tersebut memang banyak manfaatnya dan akan sangat berdampak positif bagi warga terutama bagi jama'ah dan anggota keluarga. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang diadakan sejak tahun 1989 dan pendiri pertama kegiatan tersebut adalah K. Hadi Sutomo sendiri, yang mana kegiatan pembacaan yasin dan tahlil merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu yang bertepatan pada hari kamis malam jum'at setelah sholat magrib di rumah anggota yasinan yang telah di tentukan.

Tradisi pembacaan yasin dan tahlil ialah kegiatan dengan rangkain pembacaan surah yasin dan ayat-ayat yang terkandung dalam bacaan tahlil dilakukan dengan berjamaah dalam membacanya, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, menjadikan jiwa hati dan fikiran yang tenang serta bertujuan untuk mengirim do'a kepada arwah orang yang sudah meninggal. Di dalam kalangan masyarakat Islam khususnya warga NU, mereka sudah melakukan kegiatan pembacaan yasin dan tahlil sejak zaman paraWali-wali dan masih eksis dilakukan zaman sekarang. Berikut adalah beberapa manfaat yang di rasakan baik langsung ataupun tidak langsung dalam tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil adalah sebagai berikut:

Manfaat pembacaan surah yasin dan tahlil menurut tokoh agama, dalam wawancara yang peneliti lakukan

dengan tokoh agama Desa Sumnbersoko Sukolilo Pati, K. Hadi Sutomo beliau berpendapat bahwa:

“Banyak sekali manfaat yang didapat dari pembacaan surah yasin dan tahlil ini diantaranya yaitu mendapatkan ketenangan hati dan manfaat dalam kegiatan yasinan yang berada di rumah-rumah anggota yasinan ialah dapatnya bersilaturahmi dengan masyarakat khususnya dengan jamaah pembacaan yasin dan tahlil disini, menyatukan masyarakat, dan memiliki rasa saling tolong menolong”.²⁹

Pendaat yang lain juga disampaikan oleh tokoh agama yang ada di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati sekaligus anggota tradisi yasinan dan tahlilan, K. Joko Santoso, terkait fadillah dan manfaat dari pembacaan yasin dan tahlil beliau berpendapat bahwa:

“Kegiatan ini dijadikan sebagai suatu tradisi oleh masyarakat Desa Sumbersoko yang dilakukan sejak lama. Sebenarnya bahwa selain surah yasin dan pembacaan ayat-ayat Qur’an yang terkandung dalam tahlil juga bisa dibaca, akan tetapi masyarakat lebih mengistimewakan surah yasin karena merasa surat yasin lebih tinggi keutamaannya, namun kita sendiri jangan salah memaknai dalam pendapat ini bahwa nanti menjadikan kita monoton untuk membaca surah yasin saja tapi kita juga harus tau bahwa semua ayat-ayat yang ada didalam al-Qur’an itu memiliki fadillah dan manfaat sendiri-sendiri. Selain itu keutamaan atau fadillah dalam pembacaan surah yasin apabila ada orang yang mempunyai hajat maka ingsya Allah hajat tersebut akan dikabulkan oleh Allah S.WT, apabila surah yasin dibaca waktu malam maka Allah akan melindungi hingga waktu pagi selain itu membaca surah yasin jika ditujukan kepada suatu kaum maka kaum tersebut terbebas

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumbersoko, Bapak Hadi Sutomo, 19 Juni, 2022, transkrip 1.

dari penyakit, wabah, hingga mala petaka selain itu fadllah yang lain adalah dapat membuat hati menjadi tenang jika membaca surah yasin. Dan dari keutamaan surah yasin tersebutlah sebagai daya tarik masyarakat dalam mengikuti tradisi pembacaan yasinan dan tahlilan. Selain itu terdapat beberapa tujuan masyarakat mengikuti tradisi ini seperti taqorrub ilallah (mengharap berkah dari Allah), dengan mendoakan sesama muslim, mendekatkan kepada Allah dengan berdzikir (membaca tahlil, tasbih, sholawat yang biasanya terdapat dalam bacaan tahlil)”

Sedangkan manfaat dari tradisi tersebut adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah, agar lebih menjalin kerukunan antar warga, melatih kita untuk saling berbagi terhadap sesama secara ikhlas.³⁰

Dapat kita fahami dari pemaparan yang disampaikan oleh beberapa tokoh agama desa Sumberoko Sukolilo Pati adalah adanya manfaat yang terdapat dalam tradisis pembacaan yasin dan tahlil adalah dapat menjadikan hati, jiwa, dan fikiran menjadi tenang, istiqomah, selain itu selain itu terdapat juga keutamaan atau fadhillah dalam pembacaan surah yasin apabila ada orang yang mempunyai hajat maka insyaa Allah hajat tersebut akan dikabulkan oleh Allah S.WT, apabila surah yasin dibaca waktu malam maka Allah akan melindungi hingga waktu pagi selain itu membaca surat yasin jika ditujukan kepada suatu kaum maka kaum tersebut terbebas dari penyakit, wabah, hingga mala petaka. Dari hasilpemaparan tersebut dapat kita fahami bahwa surah yasin merupakan surah yang memiliki keutamaan yang banyak sehingga ddari keutamaan tersebut dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan para anggota kegiatan pembacaan yasin dan tahlil sendiri.

Selain dari pendapat para tokoh agama di atas adajuga hasil wawancara yan peneliti lakukan kepada para anggota kegiatan pembacaan yasin dan tahlil yang terkait

³⁰ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumberoko, Bapak Joko Santoso, 23 Juni, 2022, trankip 2.

dengan manfaat dari adanya tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang diadakan di Desa Sumbrsoko Sokolilo Pati adalah sebagai berikut:

Pendapat yang pertama di paparkan oleh Bapak Jadi anggota kegiatan pembacaan yasin dan tahlil yang ada di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati terkait tradisi pembacaan yasin dan tahlil. Beliau berpendapat bahwa manfaat yang didapatkan ialah:

“Dengan diadakannya tradisi tersebut selain tujuan utamanya untuk mengirim do’a kepada para ruh-ruh orang yang sudah meninggal dan ahli kubur. adajuga manfaat yang didapat langsung adalah bisa menjalin kerukunan dengan warga dan menjalin silaturahmi antar keluarga menjadi lebih baik”.

Beliau telah mengikuti tradisi ini sejak tahun awalmula tradisi tersebut diadakan yaitu tahun 1989 jika dihitung sampai sekarang 32 tahun beliau telah mengikuti kegiatan yasinan dan tahlil terhitung cukup lama sekali.³¹

Hal ini juga hampi sama disampaikan oleh bapak Hadi Sucipto anggota Yasin dan Tahlil tentang manfaat dari kegiatan tersebut beliau berpendapat bahwa:

“Adanya kegiatan tradisi yasin dan tahlil tersebut sangatlah bermanfaat bagi diri kita dan anggota yanglain dikarenakan dengan adanya tradisi ini akan menjadikan diri kita lebih dekat kepada Allah SWT serta mengingatkan kita akan kematian sehingga kita tidak monoton untuk selalu memikirkan urusan dunia namun juga untuk akhirat”.

Sedangkan bapak Hadi Sucepto telah mengikuti tradisi tersebut kurang lebih pada tahun 2005.³²

³¹ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Jadi, 26 Juni, 2022, transkrip 3.

³² Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumberssoko, Bapak Hadi Sucipto, 28 Juni, 2022, tanskip 4.

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku anggota kegiatan pembacaan yasin dan tahlil terkait manfaat dalam kegiatan tersebut:

“Bahwa diadakannya tradisi pembacaan yasin dan tahlil tersebut sangat bermanfaat dan berguna bagi kita seperti halnya dapat saling menukarkan fikiran dan pengalaman karena setelah pembacaan Yasin dan Tahlil selesai maka rangkain kegiatan selanjutnya adalah sesi makan dan berbincang satu sama lain antar anggota, maka sesi tersebutlah yang berkesan karna adanya rembukan antar anggota dan tukar ide untuk sesuatu hal yang positif selain itu juga mengajarkan kita untuk memiliki jiwa saling berbagi dengan orang tanpa adanya paksaan yang mengikat dari ikah manapun”.

Menurut beliau awalmula mengikuti kegiatan tersebut dilakukan kira-kira sejak tahun 1997.³³

Sedangkan menurut Bapak Kasir manfaat dari adanya kegiatan pembacaan yasin dan tahlil:

“Manfaat yang saya rasakan menjadikan keberkahan dalam hidup saya selama ini ketika saya merutini pembacaan yasin, begitupun terasa selalu mendapatkan kemudahan dalam segala urusan terutama urusan dalam keluarga. Di sisi lain manfaat dari kegiatan yang di adakan di Desa Summersoko merupakan kegiatan pembacaan yasin dan tahlil ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat menjaga silaturrahin dengan baik antar sesama”.

Bapak Kasir mengikuti kegiatan pembacaan yasin dan tahlil kira-kira sejak tahun 1995.³⁴

³³ Hasil Waancara Dengan Warga Desa Summersoko, Bapak Wahyudi 4 Juli, 2022, transkrip 5.

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Summersoko, Bapak Kasir, 5 Juli, 2022, transkrip 6.

Pernyataan yang lain juga disampaikan oleh Bapak Mbari terkait manfaat dari kegiatan pembacaan yasin dan tahlil:

“Saya merasakan sekali manfaat dari pembacaan yasin itu, bahwa dengan membacanya setelah itu saya merasakan ketenangan dalam hati saya dan merasakan lebih berkah lagi dalam menjalani hidup saya selama ini dan di sisi lain pun saya mendapat kemudahan dalam segala urusan saya selain itu manfaat dari pembacaan yasin dan tahlil ini adalah terciptanya rasa saling berbagi dengan sesama dari dirikita pribadi”.

Beliau mengikuti kegiatan pembacaan yasin dan tahlil tersebut sejak tahun 1989.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para anggota bahwa manfaat dari pembacaan yasin dan tahlil yang dilakukan setiap minggu adalah selain sebagai sarana untuk mengirim do'a, untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, menurut para anggota beliau merasakan manfaat langsung yaitu bisa menjalin kerukunan dengan warga dan menjalin silaturahmi antar keluarga menjadi lebih baik, dapat saling menukarkan fikiran dan pengalaman kepada para anggota dan juga lebih mengingatkan kita akan kematian.

Tradisi pembacaan yasin dan tahlil dapat dipandang sebagai perekat hubungan dengan Allah seperti halnya ingat akan kematian, ingat akan tujuan paling utama dalam hidup untuk memperbanyak amal shalih, ketika kita sudah sibuk dengan urusan dunia maka kita akan memerlukan ketenangan jiwa, dalam mencapai ketenangan jiwa kita harus senantiasa ingat dan selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta salah satunya dengan cara membaca dan memahami makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat Qur'an. Selain itu manfaat lain yang didapatkan adalah terjalannya kerukunan antar warga, ketika mengikuti acara

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Sumbersoko, Bapak Mbari, 6 Juli, 2022, transkrip 7.

pembacaan yasin dan tahlil maka warga yang asalnya tidak kenal satu sama lain akan menjadi kenal sebaliknya yang asalnya sudah kenal maka akan semakin kenal. Dengan adanya acara seperti ini dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama warga dan pada hakikatnya pembacaan yasin dan tahlil adalah mengerjakan perintah Allah untuk saling menjaga silaturahmi, membaca Al-Qur'an dan saling memdoakan sesama umat islam yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal.

C. Analisis Data

1. Tradisi Pembacaan Yasin dan Tahlil Oleh Kelompok Pengajian Bapak-bapak di Desa Summersoko Sukolilo Pati

Tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang diadakan di suatu desa yang berlokasi di Desa Summersoko Sukolilo Pati, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat yang selalu bersangkutan dalam kehidupan bermasyarakat, dilakukan secara berkesinambungan atau terus menerus dan sudah dilakukan sudah lama dan masih dilaksanakan sampai saat ini. Dapat kita fahami bahwa kegiatan atau tradisi pembacaan yasin dan tahlil merupakan suatu do'a yang dilakukan bersama sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan maksud sebagai sarana untuk mengirimkan do'a kepada arwah orang yang sudah meninggal, bahkan juga kepada orang yang masih hidup.

Haltersebut sesuai dengan pengertian tradisi yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, menurut para ahli seperti pendapat dari WJS Poerwadarminto dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia beliau mengartikan tradis sebagai sesuatu yang bersangkutan dengan kehidupan pada masyarakat secara berkesinambungan seperti budaya, kebiasaan, adat dan juga keercayaan dalam kehidupan masyarakat.³⁶

Sebagian dari warga Desa Summersoko khususnya kaum laki-laki telah melakukan suatu kegiatan atau

³⁶ W.J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 1088.

rutinitas pembacaan yasin dan tahlil sudah lama kira-kira dimulai pada tahun 1989 dan jika dihitung sampai saat ini tradisi tersebut kurang lebih sudah berjalan hampir 33 tahun. Dalam kurun waktu 33 tahun tradisi tersebut tidak pernah mengalami suatu kevakuman atau berhenti melakukan kegiatan tersebut namu, seiring berjalannya waktu kegiatan tersebut selalu diminati oleh masyarakat sehingga yang asalmulanya anggotanya hanya beberapa orang saja sekarang sudah semakin bertambah. Dan dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh warga Desa Summersoko dapat dikatakan sebagai suatu tradisi jika dilihat dari pengertian yang dipaparkan oleh WJS Poerwadaminto dikarenakan tradisi tersebut diakukan secara berkesinambungan dan berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam hal untuk mendekatkan diri kepada Allah atau dalam hal keagamaan sehingga dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa anggota bahwa pemahaman terkait adanya tradisi tersebut merupakan suatu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, sebagai sarana untuk mengirimkan do'a kepada arwah orang yang suda meninggal, sebagai sarana untuk melatih diri agar saling berbagi dengan sesama tanpa ada paksaan bahkan sebagaisarana untuk mempererta tali persaudaraan antar warga.

Piotr Sztompka dalam bukunya Sosiologi Perubahan Sosial menjelaskan bahwa terdapat beberapa fungsi dalam suatu tradisi diantaranya yaitu tradisi merupakan kebijakan turun temurun. Tempatnya didalam kesadaran, keyakinan, norma, dan nilai yang kita anut pada saat ini serta didalam benda yang diciptakan di masa lalu. Tradisi pun menyediakan fragmen warisan histois yang dipandang bermanfaat. Tradisi seperti gagasan dan material yang dapat digunakan dalam tindakan kini dan untuk membangun masa depan berdasarkan pengalaman masalah.³⁷

Seperti keadaan yang ada Desa Summersoko bahwa secara tidak langsung suatu kegiatan yang

³⁷ Piotr Sztompka, "Sosiologi Perubahan Sosial", (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), 74-75.

dilakukan setiap minggu yaitu pembacaan yasin dan tahlil yang dilakukan khusus kaum laki-laki dapat memberikan contoh kepada masyarakat yang lain terutama kaum pemuda Desa untuk ikut serta dan melestarikan kegiatan yang sudah berjalan ini dan memberikan kesadaran akan pentingnya diri kita untuk selalu mendeatkan diri kepada Allah dikarnakan kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang memiiki dampak baik bagi kita bukan berampak buruk.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pemahaman warga desa yang mengikuti kegiatan mingguan, terkait tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang dilakukan oleh kelompok bapak-bapak bahwa kebanyakan dari mereka memahami kegiatan atau rutinitas tersebut merupakan kegiatan keagamaan yang sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dalam rutinitas tersebut masyarakat mengatakan bahwa adanya tradisi tersebut digunakan sebagai tempat untuk mengirimkan do'a kepada arwah-arwah keluarga yang sudah mennggal, selain itu warga juga menganggap bahwa dalam praktek pembacaan yasin dan tahlil dapat digunakan sebagai pelantara untuk menghindarkan balak atau mala petaka bagi orang yang membacanya atau mengirimkan do'a kepada orang yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau sedang melakukan perjalanan jauh seperti sanak saudara yang akan mencari pekerjaan diluarneгри maka keyakinan anggota keluarganya akan mengadakan acara selamatan yaitu pembacaan yasin dan tahlil.

Praktek pembacaan ayat-ayat Qur'an dalam tradisi pembacaan yasin dan tahlil termasuk suatu interaksi dengan al-Qur'an. Tidak hanya itu dengan adanya tradisi yasinan dan tahlilan secara tidak langsung mengajak para jama'ah untuk senantiasa membaca al-Qur'an sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Yasin dan Tahlil Mingguan Oleh Kelompok Pengajian Bapak-bapak di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan oleh kelompok pengajian apak-bapak di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang diadakan setiap satu minggu sekali, yang bertepatan pada hari kamis malam jum'at setelah selesai melaksanakan sholat maqrib dilaksanakan di rumah anggota kelompok pengajian yang mendapatkan giliran. Dan dalam pelaksanaannya dipimpin oleh salah satu anggota dan tidak melulu dipimpin oleh tokoh agama Desa melainkan dilakukan secara bergilir sehingga dapat memberikan pengalaman untuk para anggota dalam memimpin pembacaan yasin dan tahlil.

Mengenai praktik pelaksanaannya, peneliti menyimpulkan bahwa praktik pelaksanaan kegiatan ini bisa dilihat dari waktu, tempat, dan proses pembacaannya. Dilihat dari waktunya pelaksanaannya bahwa pembacaan yasin dan tahlil tersebut dibaca setelah shalat maqrib. Selain waktu tersebut tidak ada keterangan beliau mengenai waktu pelaksanaannya dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang sudah disepakati oleh para anggota.

Kemudian dari segi tempat para anggota juga sudah menyepakati bahwa tradisi tersebut dilaksanakan dirumah-rumah para anggota secara bergilir sesuai urutan yang didapatkan. Dan dalam pelaksanaan yang dilakukan dirumah-rumah anggota dapat menjadikan suatu keakraban dan menjalin silaturahmi yang lebih baik antar anggota keluarga.

Jika dilihat dari segi proses pembacaannya, surah yasin dan tahlil dibaca secara berjama'ah oleh semua anggota setelah melaksanakan sholat maqrib. Proses pelaksanaannya secara rinci telah dijelaskan oleh tokoh agama desa sumbersoko K.Hadi Sutomo, bahwa pertama sebelum dimulai maka sang pemandu membacakan salam terlebih dahulu, setelah selesai pembacaan salam maka dilanjutkan dengan pembacaan hadarah, setelah pembacaan

hadarah selesai maka para anggota beersama-sama membaca surah Al-Fatihah, setelah pembacaan selesai maka pemimpin memandu dengan menggunakan pengras untuk membacakan surah Yasin dan diikuti bersama-sama oleh para anggota, setelah selsai maka yang selanjutnya adalah pembacaan tahlil.³⁸ Ditutup dengan pembacaan do'a yang kemudian diambil alih oleh tokoh agama Desa penjelasan dari K. Joko Santoso.³⁹

Dari hasil pengamatan peneliti proses pelaksanaan ketika kegiatan pembacaan surah yasin dan tahlil berlangsung dari hasil pengamatan saya, para anggota terlihat khussyuk dan khitmat sehingga dalam pelaksanaannya tercipta suasana yang tenang dan semua anggota terlihat sungguh-sunggu dalam pembacaannya serta semua anggota terlihat kompak ketika membacakan surah yasin dan tahlil dan terlihat tidak ada sesama anggota yang saling bercengkrama satu sama lain, karena ketika semua acara sudah selesai maka para anggota baru berbicara satu dengan yang lain dengan disuguhkannya hidangan-hidngan yang telah disiapkan tuan rumah. dapat terlihat dari para anggota tidak ada yang menyepelekan dalam pembacaan tersebut.

Dalam pemaparan di bab sebelumnya telah dijelaskan baha kandungan yang terdapat dalam surah yasin itu memberi ketertarikan tersendiri kepada pembaca seperti pandangan surat yasin Menurut Prof. Dasteghib, dalam buku yang berjudul Tafsir dan Keutamaan Surah Yasin karya dari Prof. Dr. H. M. Hasballah Thaib, M.A dan H. Zamakhsyari Hasballah, L.c., MA, dalam kandungan surat yasin mencakup penjelasan atas keberadaan Allah SWT, hari kebangkitan, keimanan kepada Allah dan paraNabi, selain itu dalam surah yasin juga dijelaskan argumen tentang kebenaran ajaran ilahi, kejadian di syurga dan neraka, beserta keadaan para Penghuninya. Dalam surah yasin terdapat 83 ayat, dan

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumpersoko, K. Hadi Sutomo, 19 Juni, 2022, transkrip 1.

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Sumpersoko, K. Joko Santoso, 23 Juni, 2022, transkrip 2.

dalam ayat-ayatnya mengandung banyak sekali pelajaran yang dapat kita ambil, diantaranya ialah agar kita dapat memantapkan iman terhadap ajaran agama islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.⁴⁰

Tahlil merupakan zikir yang dilakukan oleh umat islam. Zikir ini dianggap memiliki nilai yang besar dan mempunyai banyak keutamaan. Kata tahlil serupa dengan kata takbir (mengucapkan Allahu akbar), tahmid (mengucapkan alhamdulillah), tasbih (mengucapkan subhanallah), hamdalah (mengucapkan alhamdulillah robbil ‘alamin).⁴¹

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa para anggota dalam pelaksanaan kegiatan tersebut mereka memiliki rasa ketertarikan tersendiri dengan pembacaan yasin dan tahlil dikarenakan dalam kandungan surah yasin yang telah dipaparkan oleh Prof. Dastaghrib, sudah jelas bahwa kandungan yang terdapat dalam surah yasin sangatlah rinci dan menyeluruh mengenai keadaan yang ada di dunia dan akhirat. Sedang dalam pembacaan tahlil bacaan yang dibaca adalah berupa istigfar, tasbih, tahmid, hamdalah dan ada juga pembacaan surah-surah tertentu yang ada didalam al-Qur’an seperti surah Al-Ikhlash, An-Nas, Al-Falaq, Surat Al-Baqarah ayat 1-5, ayat 163 ayat 225, ayat 284 sampai ayat 286.

3. Manfaat dan Fadillah Tradisi Pembacaan Yasin dan Tahlil Bagi Masyarakat Desa Sumpoko Sukolilo

Pembacaan yasin dan tahlil sering disebut dalam kalangan masyarakat umumnya tradisi tahlilan. Tahlilan merupakan upacara ritual keagamaan Islam dengan membaca ayat-ayat suci al-Quran, solawat Nabi. Tahlil secara umum merupakan dzikir untuk mengingat Allah, sehingga dari hasilwawancara dengan beberapa narasumber dapat dipahami bahwa tahlilan memiliki manfaat bagi diri

⁴⁰ M. Hasballah Thaib, MA, H. Zamakhsyari Hasballah, Lc .MA, “ Tafsir dan Keutamaan Surah Yasin”, Perdana Publisng, (Medan 2012): 16.

⁴¹ Andi Warisno, “Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi”, RI’AYAH, Vol. 2, No. 2, (2017), 71.

masyarakat untuk menambah keiman. Isi bacaan tahlil membaca lafal “*lhailaaha ilallah*” secara bersama-sama dan membaca dzikir-dzikir yang lain, sebagai suatu cara yang efektif untuk menanamkan jiwa tauhid.

Di dalam kegiatan pembacaan yasin dan tahlil juga memiliki beberapa manfaat. Ada banyak manfaat dari acara yasinan dan tahlilan dalam kehidupan, di antara manfaat tersebut ialah:

- a. Sebagai ikhtiyar (usaha) bertaubat kepada Allah SWT untuk diri sendiri dan saudara yang telah meninggal dunia.
- b. Merekatkan tali persaudaraan antar sesama, baik yang masih hidup atau yang telah meninggal dunia sebab sejatinya, ukhuwah Islamiyah itu tidak terputus karena kematian.
- c. Mengingat bahwa akhir dari kehidupan dunia ini adalah kematian, yang setiap jiwa tidak ada yang terlewati.
- d. Di tengah hiruk-pikuk dunia, manusia yang slalu bergelut dengan materi tentu memerlukan kesejukan rohani. Salah satu caranya ialah dengan dzikir (mengingat Allah SWT). Bukankah tahlil itu terdiri dari dzikir bacaan al-Qur’an, shalawat dan lain sebagainya.
- e. Sebagai manifestasi dari rasa cinta sekaligus penenang hati bagi keluarga almarhumah yang sedang dirundung duka.⁴²

Dari beberapa manfaat yang telah di tuliskan di atas dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dari manfaat di atas dari hasil wawancara yang peneliti lakukan baik dengan tokoh agama ataupun anggota kegiatan tersebut manfaat yang dirasakan hampir sama dengan penjelasan di atas bahwa para warga juga merasakan dari praktek kegiatan mingguan yang dilaksanakan secara rutin dapat menjadikan dirinya lebih bisa menjaga tali persaudaraan sesama warga dengan baik selain itu juga tradisi tersebut dapat menjadikan tempat

⁴² Muhyiddin Abdusshomad, “Tahlil dalam Perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah”, (Surabaya: PT Nurul Islam, 2009), 18.

atau wadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah agar terciptanya kehidupan yang damai dan bermanfaat, selain itu juga sebagai sarana untuk memiliki rasa saling berbagi dengan sesama, menjadikan jiwa kita menjadi lebih tenang dan damai dari keadaan dunia yang semakin ekstrim.

Pakar tafsir hadits, Ibnu Katsir berpendapat bahwa salahsatu keistimewaan utama surat yasin adalah kemudahan yang terlimpah bagi pembacanya saat menghadapi setiap kesukaran (kesulitan).⁴³

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh sebagian warga Desa Summersoko bahwa adanya kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat tersendiri bagi anggota dan keluarganya dikarenakan kegiatan ini selain sebagai tempat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah kegiatan tersebut juga dapat memberi wawasan atau tempat bertukar pikiran untuk menyelesaikan suatu masalah. Sehingga hal tersebut sesuai dengan pendapat yang di sampaikan oleh pakar tafsir hadits Ibnu Katsir bahwa fadillah atau keutamaan yang didapatkan dalam pembacaan surah Yasin dapat meringankan suatu kesulitan.

Dijelaskan juga didalam al-Qur'an surah yasin ayat 76 sendiri yaitu fadillah dari pembacaan surah yasin jika diambil dari dalil al-Qur'an adalah untuk menenangkan hati.⁴⁴

Dalam pemaparan di atas yang diambil dari dalil al-Qur'an bahwa surah yasin dapat menjadi penenang hati hal tersebut juga seperti yang diaparkan oleh anggota tradisi pembacaan yasin dan tahlil dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa para anggota merasakan manfaat langsung dalam hal diri kita pribadi seperti ketenangan batin atau dapat menciptakan ketenangan hati. Dapat kita fahami bahwa membaca al-Qur'an merupakan sebuah langkah dalam berinteraksi denganNya, kemudian dengan tadabbur yaitu dengan

⁴³ Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah", Vol. 11, (Jakarta: Lentera Hati, 2002): 503.

⁴⁴ M. Hasballah Thaib, MA, H. Zamakhsyari Hasballah, Lc.,MA, "Tafsir dan Keutamaan Surah Yasin", PERDANA PUBLISING, (2012), Hal.16.

merenungkan dan memahami maknanya, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membaca al-Qur'an banyak sekali manfaat luar biasa yang kita dapatkan.

Selain manfaat yang dirasakan untuk dirikita sendiri ada juga manfaat untuk bermasyarakat yaitu seperti yang dirasakan langsung oleh warga Desa Sumberoko khususnya anggota yang mengikuti kegiatan tersebut yaitu bisa menjalin kerukunan dengan warga dan menjalin silaturahmi antar keluarga menjadi lebih baik, dapat saling sering atau tukar pikiran dengan sesama anggota selain itu dari adanya kegiatan tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang bersifat rohaniyah yaitu dapat menjadikan dirikita lebih dekat dengan sang pencipta yang hasilnya mendapatkan jiwa yang tenang, dalam beribadah dan menjalankan kehidupan didunia atau menjadikan kita tidak selalu memikirkan urusan dunia saja namun juga memikirkan akhir dari kita yaitu kehidupan akhirat.

Selain manfaat dari bacaan surah yasin dijelaskan secara khusus bahwa manfaat dari pembacaan yang terkandung dalam tahlil adalah mendapatkan pengampunan besar.⁴⁵ Dijelaskan bahwa jika ada seseorang yang memiliki banyak dosa maka Allah Swt akan mengampuninya karena ia senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt, salah satunya dengan cara beristiqfar berzikir meminta ampunan kepada sang pencipta dengan cara senantiasa selalu mengingat Allah Swt. Maka penulis dapat melihat bahwa dari manfaat tersebut sudah terlihat jelas bahwaketika kita mau mendekatkan diri kepada Allah dengan cara beribadah, membaca al-Qur'an, ber istigfar atau membaca kalimat-kalimat tahlil maka insyaallah akan mendapatkan keringanan dari suatu beban yang kita hadapi dan dapat diampuni dosa-dosanya baik yang besar maupun yang kecil dengan syarat ia melakukannya dengan bersungguhsungguh tanpa adanya rasa keterpaksaan dari diri apalagi

⁴⁵ Fadhillah Ibnu Shidiq, *Rahasia Manfaat Tahlil*, (Yogyakarta: Surya Media, 2009), 153-154.

jika ia memiliki niat hanya ingin dilihat orang bahwa ia adalah ahli ibadah.

Tradisi pembacaan yasin dan tahlil merupakan suatu kegiatan keagamaan yang di transformasikan ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dalam berbagai aspek kehidupan, yaitu aspek kebersamaan, gotong-royong, kepedulian, saling menghargai antar sesama masyarakat Muslim. Tradisi pembacaan yasin dan tahlil ini menjadi suatu sarana bagi masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai silaturahmi antar masyarakat. Dengan pola pertemuan setiap satu minggu sekali pada malam Jumat mempererat hubungan antar masyarakat dan meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap situasi dan kondisi sosial masyarakat sekitar.

Tradisi pembacaan yasin dan tahlil memiliki nilai positif terhadap masyarakat. Secara tidak sadar nilai-nilai tersebut tertanam dan mengakar kuat di masyarakat. Contohnya dari sisi batin pembacaan yasin dan tahlil dinilai mampu menjadi sarana ibadah dengan cara berdzikir karena dalam diri manusia dzikir dipercaya dapat menenangkan hati seorang hamba karena hubungannya dengan tuhan menjadi semakin dekat. Ketika kita bisa dekat dengan sang pencipta maka secara langsung kita dapat menciptakan hidup yang tentram, nyaman dan damai.